

Memahami secara Mendalam terhadap Pembinaan yang Sungguh-sungguh, Melepaskan Ego Pribadi, Metode Baik untuk Menyelamatkan Semua Makhluk, Menciptakan Kepentingan Universal Bersama-sama (Bagian 1)

Seminar Dharma Taipei - Taiwan, 14 September 2014

Terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa Yang Maha Welas Asih dan Maha Penyayang, Naga Langit Pelindung Dharma, mengizinkan kita memiliki jodoh untuk berkumpul kembali di tanah Taiwan yang indah ini untuk bersama-sama mendapatkan manfaat dari Dharma dan berbagi sukacita Dharma secara bersama. Terima kasih kepada Ma Zu Pu Sa dan teman-teman se-Dharma, relawan dan semua makhluk berjodoh dari seluruh dunia, sehingga memungkinkan budaya tradisional Tiongkok dan ajaran Buddha Dharma selama ribuan tahun dapat diwariskan dan membawa manfaat bagi dunia. Terima kasih kepada nenek moyang kita memiliki kebajikan untuk melindungi generasi mendatang. Terima kasih kepada Buddha Agung karena

telah membawa agama Buddha ke dunia agar kita terbebas dari penderitaan dan memperoleh kebahagiaan, cahaya Buddha bersinar di mana-mana; Terima kasih kepada para biksu agung dan teman terkemuka dari industri media elit. Terima kasih kepada kalian karena telah melindungi Dharma, memungkinkan kita untuk menjauhi bencana di dunia, berdoa untuk keselamatan semua makhluk hidup, dan perdamaian dunia. Mari kita bekerja keras untuk membuat dunia menjadi tanah murni sejati.

Kecelakaan udara yang terus menerus di dunia kini menimbulkan teror dan ketakutan yang besar. Hanya dalam sepuluh hari sudah terdapat 500 orang kehilangan nyawa. Di Suriah, hanya empat bulan sejak perang dimulai pada bulan April, sudah 190.000 orang tewas. Wabah baru Ebola telah menewaskan 1.552 orang dan menginfeksi lebih dari 20.000 orang. Yang lebih menakutkan lagi adalah kanker. Menurut statistik Organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2012 saja, jumlah kematian akibat kanker adalah 8,2 juta, setara dengan 22.465 orang meninggal karena kanker

setiap hari. Belum lagi termasuk penyiksaan mental setiap hari, depresi, fobia, autisme dan penyakit mental, membuat orang-orang yang hidup di dunia ini setiap hari tidak bisa lepas dari penjaranya sendiri, seperti hidup di Neraka. Hanya kebijaksanaan Buddha Dharma yang bisa membebaskan kita dari penderitaan di dunia. 84.000 pintu Dharma dalam Buddha Dharma adalah jalan untuk membantu orang-orang menyingkirkan kerisauan, memberikan kita untuk memilih pintu Dharma yang paling cocok untuk kita, inilah metode yang baik.

Ketika kita memandang kehidupan, kita harus melatih kebijaksanaan pikiran kita, harus mengumpulkan berkah dan kebajikan untuk menjadi orang baik di dunia. Hanya ketika seseorang berhasil menjadi manusia barulah dia bisa menjadi Buddha. Kita harus menganggap dunia sebagai tempat wisata untuk mengumpulkan jasa kebajikan. Harus menganggap semua ketenaran dan kekayaan, perolehan dan kehilangan sebagai hal yang tidak kekal dan tidak dapat diperoleh. Lebih lagi tidak boleh membawa

kerisauan duniawi ke hari esok dan lusa. Ini barulah memahami pikiran dan menemukan sifat dasar.

Sebenarnya, kita hidup di dunia ada tiga proses. Manusia ada masa remaja, paruh baya, dan tua. Kedewasaan tubuh kita umumnya membutuhkan waktu 22 hingga 25 tahun, sedangkan kedewasaan jiwa kita membutuhkan waktu 50 tahun. Ketika seseorang benar-benar mengenal dunia dan jiwanya dewasa, ia sudah berada pada usia sekitar 50 tahun. Masa kedewasaan jiwa manusia tidak ada habisnya, ini membicarakan tentang roh atau spiritual. Dalam hidup kita, usia pertengahan adalah masa yang paling indah, kehidupan perlahan menuju kesempurnaan, kejernihan jiwa mencapai puncak kemanusiaan, dan kebijaksanaan serta talenta pun mulai muncul sesuai dengan prestasi. Hanya ketika seseorang memiliki wawasan dan pemahaman yang matang barulah dia bisa mempunyai akal rasional. Dalam masyarakat modern ini, sangat sulit bagi seseorang untuk memiliki akal rasional. Ada orang yang tidak pernah memiliki usia

paruh baya yang indah dalam hidup mereka, sama seperti hidup mereka, tidak pernah menjadi dewasa. Kehidupan spiritual adalah landasan nyata dalam perubahan hidup kita. Ketidaktahuan masa muda, kegilaan masa muda, dan kehati-hatian di masa tua, namun kekuatan fisik dan IQ berangsur-angsur menurun. Tahapan kehidupan yang berbeda menciptakan lingkungan hidup yang berbeda.

Orang zaman sekarang memiliki kesadaran terbalik, tidak dapat membedakan karma baik dan jahat. Mentalitas mereka sangat terdistorsi, menginginkan apa yang mereka lihat. Jika tidak menyenangkan hati, maka akan diliputi kebencian. Selama ada keuntungannya, mereka rela melakukan hal-hal bodoh apapun. Inilah keserakahan, kebencian dan kebodohan yang dikatakan dalam Buddha Dharma. Mentalitas seseorang menentukan kehidupannya. Kehidupan yang benar dalam menekuni Dharma akan membuatmu bertumbuh dalam kebijaksanaan. Betapapun risaunya kita hidup di dunia ini, juga jangan lupa untuk tersenyum. Kehidupan yang benar dalam menekuni

Buddha Dharma akan membuatmu memperoleh kebijaksanaan. Betapapun cemasnya juga harus memperhatikan nada bicaramu. Betapapun menderita juga harus bertahan untuk mengikis karma. Betapapun lelahnya, kita harus mencintai diri sendiri, bersikap rendah hati dan kamu akan semakin lancar. Ketika sukses jangan lupa masa lalumu. Ketika gagal jangan lupa bahwa masih ada masa depan. Ketika satu jalan tidak bisa dilalui, kita bisa berbelok, segala kerisauan di dunia ibarat awan yang berlalu. Orang yang tahu untuk memberi baru bisa mendapatkan. Orang yang tahu untuk membantu orang lain baru akan memiliki jodoh baik.

Orang yang membina pikirannya harus memperbaiki mentalitasnya. Mentalitas sangatlah penting. Membina pikiran berarti memperbaiki perilaku diri yang salah dan gagasan yang salah. Orang harus memiliki pengetahuan benar dan pandangan benar. Bagaimana membuat diri memiliki pengetahuan benar dan pikiran benar? Pengetahuan benar berasal dari introspeksi diri setiap hari;

Pikiran benar berasal dari pemikiranmu. Orang yang tidak serakah, tidak membenci, dan tidak bodoh akan mempunyai pikiran benarnya sendiri. Orang yang setiap hari mengintrospeksi perbuatan dirinya apakah benar atau salah dan memahami untuk bertobat akan memiliki pengetahuan benar. Praktisi Buddhis harus memahami untuk mengintrospeksi diri setiap hari, pikirkan "Apakah saya terlihat seperti Bodhisattva hari ini? Bisakah saya menjadi seorang praktisi Buddhis hari ini?" Kita harus mempelajari kebijaksanaan Buddha, harus memahami untuk bertobat. Begitu seseorang kekurangan kebijaksanaan, ia akan kekurangan rasional; Kekurangan rasional, maka akan kekurangan kebijaksanaan. Orang yang tidak memiliki kebijaksanaan tidak akan bertindak secara rasional. Oleh karena itu, jika seseorang kurang bijaksana, maka ia tidak akan memiliki kebijaksanaan; Tidak boleh kurang rasional, baru akan mempunyai prinsipnya sendiri. Hanya dengan mengikis karma diri sendiri, melakukan lebih banyak perbuatan baik, dan menjaga erat jodoh Kebuddhaan baru bisa menjalin jodoh baik secara luas.

Ada seorang pemuda yang bertengkar hebat dengan istrinya. Dia sangat menyesalinya dan mengatakan bahwa dia telah salah memilih sebelum menikah. Mengapa dia menikahi istri seperti itu? Dia merasa hidupnya sangat menyedihkan dan tidak berarti. Dia ingin menceraikan istrinya setelah menanyakan pendapat ayahnya. Setelah mendengarkan perkataan anaknya, sang ayah berkata: "Nak, apakah istrimu mempunyai kelebihan?" Putranya berpikir sejenak dan berkata, "Ada sebelum menikah, tetapi tidak sekarang." Sang ayah lanjut bertanya, "Dalam hatinya, apakah menurut dia kamu punya kelebihan?" Anakanya berkata, "Ada sebelum menikah, tetapi sekarang juga tidak ada lagi." Sang ayah berkata, "Kamu lebih baik dariku. Aku tidak tahu apa kelebihan ibumu sebelum Aku menikah." Kemudian sang ayah membawa anaknya keluar rumah, mengambil sepotong ubin dan kapas di luar rumah, dan bertanya kepada anaknya, "Mana yang lebih keras, kapas atau ubin?" Anakanya berkata, "Tentu saja ubin lebih keras." Sang ayah mengangkat ubin dan kapas hingga ketinggian tertentu dan tiba-tiba melepaskannya. Ubinnya hancur berkeping-keping dan kapasnya jatuh

dengan lembut. Sang ayah berkata: “Lihatlah anakku, yang keras akan hancur, tetapi yang lunak tidak akan rusak sama sekali. Nak, kamu harus rendah hati seperti kapas. Kita tidak boleh menyakiti orang lain. Jika kita menyakiti orang lain, kita akan menyakiti diri kita sendiri. Kita tidak boleh seperti ubin yang tajam dan bersudut, yang akan membeku saat dingin dan pecah saat bertemu benda keras. Menyakiti orang lain akan lebih menyakiti diri sendiri. Mengakui kelebihan orang lain akan membuat diri sendiri merasa sangat hangat. Jika kamu fokus pada kekurangan orang lain setiap hari akan melukai hatimu sendiri. Kita harus belajar dari kapas untuk melindungi orang lain dari hawa dingin dan menjaga mereka tetap hangat. Terkadang kata-kata yang baik bisa menghangatkan hidupnya, tetapi kata-kata yang kejam dan egois bisa membuatnya membencimu seumur hidup, dan bisa merusak pernikahanmu. Apakah kamu ingin ayahmu memperlakukan ibumu sama seperti kamu memperlakukan istrimu? ” Orang yang sering menyesal adalah orang yang tidak bisa memahami orang lain, adalah orang yang egois. Orang yang selalu memikirkan egonya

sendiri, selamanya tidak akan bisa menjadi seorang praktisi Buddhis, karena praktisi Buddhis adalah seseorang yang melepaskan ego pribadi dan mengutamakan kepentingan universal. Kita praktisi Buddhis harus melupakan kekurangan orang lain dan mengingat kelebihan orang lain, maka kita akan hidup lebih sehat dan lebih bahagia.

Pikiran harus bebas dari halangan. Orang-orang sekarang melihat orang lain memiliki halangan, kecurigaan, kecemburuan, dan kebencian. Ini bukanlah mentalitas yang seharusnya kita miliki sebagai praktisi Buddhis. Kalian semua adalah orang yang akan pergi ke Surga untuk menjadi Bodhisattva di masa depan. Apakah Bodhisattva akan cemburu dan membenci seperti kalian? Harus tiada halangan, melihat siapa pun harus tiada halangan. Di dalam otak harus tiada pikiran, maka sifat dasar diri baru bisa tak tergoyahkan. Orang yang memiliki akar yang baik baru akan memiliki pikiran yang baik, dan orang yang memiliki pikiran yang baik baru akan memiliki perbuatan dan perkataan yang baik. Ada kehilangan baru ada perolehan,

tiada kehilangan maka tiada perolehan. Kehilangan ini memperoleh itu, memperoleh yang tidak diperoleh, tetap juga memperoleh, ini barulah tiada perolehan dan kehilangan. Harus tiada hambatan dan halangan, tiada rintangan dan halangan, tiada halangan di dalam hati, baru bisa memandang panca skhanda adalah kosong.

Banyak praktisi Buddhis yang setelah menekuni Dharma lalu membenci ini dan membenci itu, memandang rendah ini dan itu. Pikirkan, apakah Bodhisattva kita yang mulia akan memandang rendah orang? Pikirkan, Sang Buddha datang ke dunia ini 2.500 tahun yang lalu, menanggung segala penderitaan di dunia, membawakan ajaran Buddha Dharma ke dunia. Pikirkan Guan Shi Yin Pu Sa, Ji Gong Pu Sa, keberhasilan setiap Bodhisattva mengandalkan semua makhluk, dan semua makhluk yang ingin menjadi Buddha mengandalkan sifat dasar diri dan kemandirian. Kita harus memperlakukan hidup dengan baik, tidak mengecewakan hidup, harus melepaskan diri. Orang harus seperti lautan yang menaungi ratusan sungai.

Orang harus memahami untuk menerima pendapat orang lain, perlahan menyucikan hati dan pikiran diri sendiri.

Suatu hari, seekor keledai milik seorang petani secara tidak sengaja terjatuh ke dalam sumur yang kering. Petani itu berusaha keras untuk menyelamatkannya, namun gagal selama beberapa jam. Keledai itu masih meratap di sumur yang kering. Petani itu tidak berdaya, dia memutuskan untuk menyerah karena keledainya juga sudah tua, untuk mencegahnya mati kesakitan, dia memutuskan untuk mengubur sumur kering tersebut. Masyarakat desa terus mengisi sumur kering tersebut dengan tanah. Ketika keledai menyadari situasinya, ia menangis sedih. Setelah beberapa saat, keledai itu berhenti menangis dan terdiam. Ia mengibaskan tanah yang disekop ke dalam sumur kering itu dan berdiri di atas tanah. Setelah beberapa jam, keledai terus mengguncang tanah yang disekop oleh semua orang ke dasar sumur kering, dan ia berdiri di atas tanah. Akhirnya, keledai itu berdiri di mulut sumur. Ketika semua orang kaget, ia bergegas pergi. Dalam menekuni Dharma,

terkadang kita akan terjebak dalam kerisauan dan kebingungan, seperti ketika kita terjatuh ke dalam sumur kering akan ada berbagai macam lumpur tertumpah ke tubuh kita. Jika kita ingin terbebas dari kerisauan dan kesulitan, rahasianya adalah dengan perlahan-lahan mengibaskan air keruh, lima keinginan dan enam kekotoran di tubuh kita seperti pasir. Kita tidak boleh serakah atau iri terhadap orang lain. Mengibaskan kerisauan diri dengan bersih, baru bisa berdiri di tingkat kesadaran spiritual Buddha dan dengan berani hidup di tanah suci diri di dunia.

Dalam hidup ini kita harus melewati lawanan arus baru bisa bergerak ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam menekuni Dharma, yang terpenting adalah memiliki sifat diri. Sifat diri yang ada di dalam hati kita akan menambah kekuatan tekad kita. Dengan adanya kekuatan tekad baru bisa ada tindakan. Keyakinan, tekad dan tindakan yang dikatakan Buddha dan Bodhisattva adalah agar kita tidak pernah

meninggalkan makna sebenarnya dari ajaran Buddha Dharma dalam menekuni Dharma.

Kita menekuni Dharma harus memiliki keyakinan. Jika seseorang tidak yakin, maka ia tidak bisa mendapatkan berkat dari Bodhisattva, seperti halnya jika tidak memiliki handphone, kita tidak dapat mengetahui bahwa gelombang radio di udara dapat mengirimkan informasi. Kita bisa mendapat sinar matahari para Buddha dan Bodhisattva di dunia, dan belajar bagaimana berperilaku, menjadi orang baik, dan orang luhur di dunia setiap hari. Untuk menjadi kaum intelektual yang agung, kita harus melepaskan diri kita sendiri, harus menekuni Dharma dengan baik, harus menemukan diri kita dari penderitaan, dan menemukan arah hidup dari kesakitan. Menekuni Dharma akan membuat kamu semakin kuat. Sulit untuk mengevaluasi perolehan dan kehilangan dalam hidup. Gunakan kebijaksanaan dan optimisme untuk melihat kehilangan sebagai perolehan. Jangan menganggap segala sesuatu dalam hidup terlalu serius. Jika kamu

menganggapnya terlalu serius, kamu akan kehilangan kenormalan dan keseimbangan saat menghadapi godaan.

Seorang rekan se-Dharma meminta Master untuk menerawang totem. Dia berkata, "Master, menurut Anda apakah saya akan menjadi kaya akhir-akhir ini?" Master berkata, "kamu akan kehilangan uang." Dia kemudian mengatakan bahwa dia telah menerima telepon yang mengatakan bahwa dia telah memenangkan hadiah besar. Semua orang tahu bahwa panggilan ini adalah penipuan. Berharap kamu dapat menjaga keseimbangan di hati, harus selalu puas. Berpuas diri barulah tidak akan serakah. Menjadikan diri sengsara, tidak mampu melepaskan diri dan kerisauan adalah karena pikiran kehilangan kenormalan dan tidak seimbang. Praktisi Buddhis harus selalu bertobat dan melafalkan paritta. Inilah yang dikatakan dunia Buddhisme, harus memahami untuk mencapai pencerahan dan membina diri dengan sungguh-sungguh.

Seorang dokter pernah melakukan operasi kanker pada seorang pasien dari daerah pedesaan. Ketika dokter membedah limpa, ia menemukan bahwa operasi tersebut tidak dapat menghilangkan area kanker tersebut, jadi ia menjahitnya kembali. Ia menjelaskan kepada pasien, namun pasien tidak memahami terminologi medis yang diucapkan dokter. Ia bersikeras mengira operasi telah dilakukan dan penyakitnya akan sembuh. Dokter hanya bisa membiarkannya keluar rumah sakit. Tidak disangka, pemeriksaan kembali setelah satu tahun, ia benar-benar sembuh, bahkan sel kanker pun hilang. Dari hal ini, semua orang bisa memahami bahwa mentalitas yang optimis, percaya diri, terkadang itu adalah operasi terbaik.

Banyak orang mengatakan kepada Master bahwa membina diri itu sangat menderita. Ya, penderitaan orang yang membina diri itu adalah sementara, adalah sedang mengikis karma masa depan, dan terbatas, juga layak dan bernilai; sedangkan penderitaan orang yang tidak membina pikiran itu adalah penderitaan seumur hidup dan

menderita dengan sia-sia. Ibarat membeli rumah dan menyewa rumah, hutang membeli rumah pada akhirnya bisa dilunasi, namun uang dan hutang menyewa rumah tidak akan pernah bisa dilunasi. Keajaiban hanya akan terjadi pada orang yang percaya akan keajaiban. Kita harus percaya bahwa Bodhisattva akan memberkati kita. Tahun lalu, kita berdoa untuk masyarakat Taiwan di Kaohsiung Arena. Alhasil, Topan Usagi berubah arah. Ini karena saya percaya Guan Shi Yin Pu Sa akan membuat keajaiban terjadi.

Menghadapi dunia masyarakat modern yang banyak bencana dan kesulitan, Sang Buddha telah menyampaikan kepada kita yang tinggal di dunia ini sejak 2.500 tahun yang lalu. Beliau menggambarkan dunia sebagai rumah api, dengan bencana dimana-mana; juga menyebut entitas fisik dan mental yang membentuk hidup kita sebagai akumulasi penderitaan. Jika kita ingin membina pikiran dan berubah, kita harus mengubah pikiran yang mengumpulkan penderitaan. Kita tidak boleh mempunyai banyak

keinginan dan harapan yang berlebihan terhadap dunia ini. Yang disebut sebagai kebahagiaan kekal dan kehidupan kekal semuanya adalah ilusi. Kita tidak tahu di mana kita akan berada di masa depan. Di manakah kita setelah 50 tahun nanti? Berharap semua orang bisa berpikir terbuka dan mengerti, di bumi ini, di dunia ini, lebih banyak membina diri, menjalin jodoh baik secara luas, agar kita dapat memperoleh kedamaian abadi dan kebahagiaan abadi, namun bukan di bumi ini, melainkan di Surga di mana kita benar-benar ingin kembali di masa depan. Mari kita bekerja keras untuk kembali ke sisi Sang Buddha, kembali ke pelukan Guan Shi Yin Pu Sa.

Kerisauan dalam hidup tiada hentinya. Banyak orang berkata kepada Master, "Tunggu anak saya lulus kuliah, saya akan santai." Setelah anak tamat, dia memohon lagi, "Anak bisa mempunyai pekerjaan yang baik di masa depan saja sudah cukup." Setelah anaknya mendapatkan pekerjaan, "Anakku belum menemukan jodoh sekarang." Setelah menemukan jodoh, dia berkata lagi: "Anak saya

tidak bisa melahirkan seorang cucu, harus bagaimana?" Orang-orang berada dalam kerisauan yang tiada habisnya ibarat ombak laut, gelombang demi gelombang tanpa akhir. Jagalah cahaya dan kemurnian sifat dasar diri sendiri. Belajar untuk bersikap tidak masalah terhadap dunia, menyelaraskan tubuh dan pikiran sendiri. Pada dasarnya tidak ada apa pun di dunia ini, jadi dari mana bisa menimbulkan debu?

Kita harus belajar menjadi Bodhisattva di dunia, Senantiasa bersukacita dengan tulus dan murni, akan membuat seseorang mencapai konsentrasi pikiran. Saat seseorang sudah mencapai kesadaran tetap, maka dia akan memperoleh kebijaksanaan yang abadi. Ketika pembinaan seseorang sudah sempurna tanpa ada lagi kemelekatan, maka kedisiplinan akan menjadi bagian dari dirinya. Ketika seseorang sudah mencapai kesempurnaan tanpa kekurangan apapun, maka ia akan memperoleh kedisiplinan, konsentrasi, serta kebijaksanaan sekaligus. Ini

adalah empat keadaan normal yang seharusnya dimiliki oleh praktisi Buddhis.

Master menceritakan sebuah lelucon kepada semua orang. Ada seorang hakim yang sedang menginterogasi tiga tahanan. Karena hakimnya bermata juling, ketika dia melihat orang ini, perasaannya seperti dia sedang melihat orang lain. Ada tiga orang duduk di depannya untuk diinterogasi. Hakim bertanya dengan sangat serius kepada tahanan pertama: "Siapa namamu?" Tahanan pertama tidak menghiraukannya. Tahanan kedua mengira hakim menanyakannya dan berkata, "Nama saya Biou." Hakim sangat marah dan berkata kepada tahanan kedua: "Saya tidak bertanya padamu!" Tahanan ketiga berkata dengan sedih: "Saya tidak mengatakan apa-apa!" Jika seseorang memiliki prasangka, itu sama dengan hakim yang juling ini. Melihat satu orang menyimpang, semua orang akan menyimpang. Kesalahan di dunia ini seperti salah memasang kancing, satu kancing salah, semuanya akan salah, dan dirinya tidak mengetahuinya, sampai pada

akhirnya baru akan menyadari bahwa dirinya salah. Prasangka, kesalahan, keserakahan, dan kebencian dalam hidup, seringkali diri sendiri tidak mengetahuinya. Harus menunggu hingga ajal menjemput baru akan bertobat, "Saya melakukan kesalahan. Saya bersalah kepada siapa" Inilah yang sering dikatakan, "Ketika seseorang menjelang ajal, perkataannya akan baik." Kita harus memperbaiki pikiran kita, melepaskan pikiran kita, dan jangan melekat atau berprasangka buruk terhadap dunia. Ini barulah mentalitas normal seorang praktisi Buddhis.

Julius Caesar dari Roma, Eropa sangat terkenal. Dia berkuasa di Asia, Eropa dan Afrika pada Abad Pertengahan. Ketika menjelang ajal, dia berkata kepada pelayannya: "Setelah saya mati, tolong kalian letakkan kedua tangan saya di luar peti mati. Saya ingin semua orang di dunia melihat, orang-orang di dunia yang menganggap dirinya hebat, seperti saya Julius Caesar, setelah meninggal, kedua tangan kita semuanya adalah kosong." Hidup itu seperti sebuah drama. Yang disebut sebagai penderitaan dan

kebahagiaan dalam hidup, di mata praktisi Buddhis adalah suatu perasaan sementara yang diberikan kepadamu oleh dunia dan bumi. Mentalitas praktisi Buddhis adalah merasa bahwa ini adalah hutang kita dan jasa kebajikan yang dikumpulkan di kehidupan kita sebelumnya.

cān wù shí xiū shě qù xiǎo wǒ
参 悟 实 修 舍 去 小 我

miào fǎ dù zhòng gòng chuàng dà wǒ shàng
妙 法 度 众 共 创 大 我 (上)

nián yuè rì tái wān tái běi lú jūn hóng tái zhǎng kāi shì
2014 年 9 月 14 日 台 湾 台 北 卢 军 宏 台 长 开 示

gǎn ēn dà cí dà bēi guān shì yīn pú sà lóng tiān hù fǎ ràng
感 恩 大 慈 大 悲 观 世 音 菩 萨、 龙 天 护 法， 让

wǒ men yǒu yuán fèn yòu yí cì zài tái wān zhè kuài měi lì de tǔ dì
我 们 有 缘 分 又 一 次 在 台 湾 这 块 美 丽 的 土 地

shàng xiāng jù gòng zhān fǎ yì gòng xiǎng fǎ xǐ gǎn ēn mā
上 相 聚， 共 沾 法 益， 共 享 法 喜。 感 恩 妈

zǔ pú sà hé lái zì quán shì jiè de fó yǒu men yì gōng men yǒu
祖 菩 萨 和 来 自 全 世 界 的 佛 友 们、 义 工 们、 有

yuán zhòng shēng ràng chuán tǒng de zhōng huá wén huà hé jǐ qiān
缘 众 生， 让 传 统 的 中 华 文 化 和 几 千

nián de fó fǎ dé yǐ chuán chéng gěi rén jiān dài lái fú zhǐ gǎn ēn
年 的 佛 法 得 以 传 承， 给 人 间 带 来 福 祉； 感 恩

wǒ men zǔ shàng yǒu dé bì yìn hòu dài gǎn ēn wēi dà de fó tuó
我 们 祖 上 有 德 庇 荫 后 代； 感 恩 伟 大 的 佛 陀

jiāng fó fǎ dài lái rén jiān ràng wǒ men lí kǔ dé lè fó guāng pǔ
将 佛 法 带 来 人 间， 让 我 们 离 苦 得 乐、 佛 光 普

zhào gǎn ēn zhū wèi gāo sēng dà dé hé gè wèi jīng yīng chuán méi
照； 感 恩 诸 位 高 僧 大 德 和 各 位 精 英 传 媒

jiè péng you men gǎn ēn nǐ men de hù fǎ ràng wǒ men zài rén
界 朋 友 们， 感 恩 你 们 的 护 法， 让 我 们 在 人

jiān yuǎn lí zāi nàn qí fú zhòng shēng píng ān shì jiè hé píng
间 远 离 灾 难、 祈 福 众 生 平 安、 世 界 和 平，
ràng rén jiān néng gòu chéng wéi zhēn zhèng de jìng tǔ ér nǚ lì
让 人 间 能 够 成 为 真 正 的 净 土 而 努 力。

xiàn zài shì jiè shàng lián xù de kōng nàn ràng rén chǎn shēng hěn
现 在 世 界 上 连 续 的 空 难 让 人 产 生 很
dà de kǒng bù hé kǒng jù jǐn jǐn shí tiān jiù yǒu wǔ bǎi rén sàng
大 的 恐 怖 和 恐 惧， 仅 仅 十 天 就 有 五 百 人 丧
mìng xù lì yà cóng sì yuè de zhàn zhēng kāi shǐ dào xiàn zài jǐn sì
命； 叙 利 亚 从 四 月 的 战 争 开 始 到 现 在 仅 四
gè yuè yǐ jīng yǒu wàn rén sǐ wáng xīn de wēn yì āi bó lā
个 月， 已 经 有 19 万 人 死 亡； 新 的 瘟 疫 埃 博 拉
yǐ jīng shǐ rén sàng mìng gǎn rǎn rén shù chāo guò liǎng wàn
已 经 使 1552 人 丧 命， 感 染 人 数 超 过 两 万
rén gèng kě pà de shì ái zhèng shì jiè wèi shēng zǔ zhī de tǒng
人； 更 可 怕 的 是 癌 症， 世 界 卫 生 组 织 的 统
jì jǐn nián ái zhèng de sǐ wáng rén shù shì wàn rén
计 仅 2012 年， 癌 症 的 死 亡 人 数 是 820 万 人，
děng yú měi tiān rén sǐ yú ái zhèng hái bù bāo kuò měi tiān
等 于 每 天 22465 人 死 于 癌 症； 还 不 包 括 每 天
bèi jīng shén zhé mó yōu yù zhèng kǒng jù zhèng zì bì zhèng
被 精 神 折 磨， 忧 郁 症、 恐 惧 症、 自 闭 症
hé jīng shén lèi jí bìng zhé mó de kùn huò ràng rén měi tiān huó zài
和 精 神 类 疾 病 折 磨 的 困 惑， 让 人 每 天 活 在
shì jiè shàng wú fǎ zhèng tuō zì jǐ de láo lóng xiàng huó zài dì yù
世 界 上 无 法 挣 脱 自 己 的 牢 笼， 像 活 在 地 狱

zhōng yí yàng zhǐ yǒu fó fǎ de zhì huì ràng wǒ men jiě tuō rén jiān
中 一 样 ， 只 有 佛 法 的 智 慧 让 我 们 解 脱 人 间
tòng kǔ fó fǎ de bā wàn sì qiān fǎ mén jiù shì bāng zhù rén men
痛 苦 ， 佛 法 的 八 万 四 千 法 门 就 是 帮 助 人 们
jiě tuō fán nǎo de yì tiáo dào lù ràng wǒ men xuǎn zé zuì shì hé zì
解 脱 烦 恼 的 一 条 道 路 ， 让 我 们 选 择 最 适 合 自
jǐ de yí gè fǎ mén zhè jiù shì miào fǎ
己 的 一 个 法 门 ， 这 就 是 妙 法。

wǒ men kàn rén shēng yào duàn liàn xīn zhì yào jī fú jī dé de
我 们 看 人 生 要 锻 炼 心 智 ， 要 积 福 积 德 地
bǎ rén jiān de rén zuò hǎo rén chéng cái néng fó chéng yào bǎ rén
把 人 间 的 人 做 好 ， 人 成 才 能 佛 成 ， 要 把 人
jiān kàn chéng lěi jī gōng dé de yí gè lǚ yóu diǎn bǎ yí qiè míng
间 看 成 累 积 功 德 的 一 个 旅 游 点 ， 把 一 切 名
lì dé shī kàn chéng wú cháng bù kě dé gèng bú yào bǎ rén jiān
利 得 失 看 成 无 常 ， 不 可 得 ， 更 不 要 把 人 间
de fán nǎo dài dào míng tiān hé hòu tiān zhè cái shì míng xīn jiàn xìng
的 烦 恼 带 到 明 天 和 后 天 ， 这 才 是 明 心 见 性 。

qí shí wǒ men huó zài rén jiān yǒu sān gè guò chéng rén yǒu
其 实 我 们 活 在 人 间 ， 有 三 个 过 程 ， 人 有
shào nián zhōng nián lǎo nián wǒ men shēn tǐ de chéng shú yì
少 年 、 中 年 、 老 年 ， 我 们 身 体 的 成 熟 一
bān xū yào nián dào nián ér xīn líng de chéng shú yào
般 需 要 22 年 到 25 年 ， 而 心 灵 的 成 熟 要 50

nián yí gè rén zhēn zhèng rèn shí rén jiān xīn líng chéng shú de shí
年，一个人真正认识人间、心灵成熟的时候
hou yǐ jīng yào suì zuǒ yòu rén de jīng shén chéng shú qī shēng
候已经要50岁左右，人的精神成熟期生
shēng bù xī jiǎng de jiù shì líng hún wǒ men zài rén shēng zhōng
生不息，讲的就是灵魂，我们在人生中，
yì chéng shì zhōng jiān zuì měi hǎo de rén shēng qū yú zhú bù wán
一成是中间最美好的，人生趋于逐步完
shàn líng hún de qīng jié dù dá dào rén lèi de dǐng fēng zhì huì de
善，灵魂的清洁度达到人类的顶峰，智慧的
shēng chéng hé cái huá shí zhì míng guī de xiǎn lù yí gè rén yōng
生成和才华实至名归的显露。一个人拥
yǒu chéng shú de jiàn jiě hé lǐ jiě lì cái néng yōng yǒu lǐ zhì
有成熟的见解和理解力，才能拥有理智。
xiàn dài shè huì zhōng yí gè rén xiǎng yōng yǒu lǐ zhì shì fēi cháng
现代社会中，一个人想拥有理智是非常
kùn nán de yǒu de rén yì shēng dōu méi yǒu yōng yǒu měi hǎo de
困难的，有的人一生都没有拥有美好的
zhōng nián yóu rú tā men de rén shēng yí yàng cóng wèi chéng
中年，犹如他们的人生一样，从未成
shú guò jīng shén de shēng huó shì wǒ men rén shēng gǎi biàn de
熟过，精神的生活是我们人生改变的
zhēn zhèng jī chǔ shào nián de wú zhī qīng nián de diān kuáng
真正基础。少年的无知、青年的颠狂、
lǎo nián de chí zhòng dàn shì tǐ lì zhì shāng màn màn shuāi tuì
老年的持重，但是体力智商慢慢衰退，
rén shēng bù tóng jiē duàn zào jiù le bù tóng shēng huó huán jìng
人生不同阶段造就了不同生活环境。

xiàn dài rén yì shì diān dǎo bù néng fēn biàn shàn è yīn guǒ
现 代 人 意 识 颠 倒 ， 不 能 分 辨 善 恶 因 果 ，
xīn tài yán zhòng niǔ qū jiàn shén me yào shén me shāo bú shùn xīn
心 态 严 重 扭 曲 ， 见 什 么 要 什 么 ， 稍 不 顺 心
jiù chēn hèn xīn sì qǐ zhǐ yào yǒu lì yì zài shǎ de shì qing yě
就 瞋 恨 心 四 起 ， 只 要 有 利 益 ， 再 傻 的 事 情 也
yuàn yì qù zuò zhè jiù shì fó fǎ jiǎng de tān chēn chī yí gè rén
愿 意 去 做 ， 这 就 是 佛 法 讲 的 贪 瞋 痴 。 一 个 人
de xīn tài jué dìng le yí gè rén de rén shēng zhèng què de xué fó
的 心 态 决 定 了 一 个 人 的 人 生 ， 正 确 的 学 佛
de rén shēng ràng nǐ shēng zhǎng zhì huì wǒ men huó zài shì jiè
的 人 生 让 你 生 长 智 慧 。 我 们 活 在 世 界
shàng zài fán yě bié wàng jì wēi xiào zhèng què de xué fó rén shēng
上 再 烦 也 别 忘 记 微 笑 ， 正 确 的 学 佛 人 生
huì ràng nǐ dé dào zhì huì zài jí yě yào zhù yì nǐ de yǔ qì zài
会 让 你 得 到 智 慧 ， 再 急 也 要 注 意 你 的 语 气 ， 再
kǔ yě yào jiān chí xiāo yè zài lèi wǒ men yě yào ài zì jǐ dī diào
苦 也 要 坚 持 消 业 ， 再 累 我 们 也 要 爱 自 己 ， 低 调
zuò rén nǐ huì yuè lái yuè shùn lì chéng gōng de shí hou bú yào
做 人 你 会 越 来 越 顺 利 ， 成 功 的 时 候 不 要
wàng jì nǐ de guò qù shī bài de shí hou bú yào wàng jì hái yǒu wèi
忘 记 你 的 过 去 ， 失 败 的 时 候 不 要 忘 记 还 有 未
lái yí tiáo lù zǒu bù tōng wǒ men kě yǐ guǎi wān rén jiān de yí
来 ， 一 条 路 走 不 通 我 们 可 以 拐 弯 ， 人 间 的 一
qiè fán nǎo yóu rú guò yǎn yún yān dǒng de shě cái néng dé dǒng
切 烦 恼 犹 如 过 眼 云 烟 ， 懂 得 舍 才 能 得 ， 懂
de bāng zhù bié rén de rén cái huì yōng yǒu shàn yuán
得 帮 助 别 人 的 人 才 会 拥 有 善 缘 。

xiū xīn de rén yào xiū zhèng zì jǐ de xīn tài xīn tài hěn zhòng
修心的人要修正自己的心态，心态很重

yào xiū xīn jiù shì yào xiū zhèng zì jǐ cuò wù de xíng wéi hé cuò wù
要。修心就是要修正自己错误的行为和错误

de lǐ niàn rén yào zhèng zhī zhèng jiàn zěn yàng ràng zì jǐ yǒu
的理念，人要正知正见。怎样让自己有

yí gè zhèng zhī zhèng niàn zhèng zhī lái zì yú měi tiān duì zì jǐ
一个正知正念？正知，来自于每天对自己

de fǎn xǐng zhèng niàn lái zì yú nǐ de sī wéi bù tān bù chēn
的反省；正念，来自于你的思维。不贪不瞋

bù yú chī de rén huì yōng yǒu zì jǐ de zhèng niàn měi tiān fǎn xǐng
不愚痴的人会拥有自己的正念，每天反省

zì jǐ zuò de duì cuò dǒng de chàn huǐ de rén jiù huì yōng yǒu zhèng
自己做的对错、懂得忏悔的人就会拥有正

zhī xué fó rén měi tiān yào dǒng de fǎn xǐng zì jǐ xiǎng yì xiǎng
知。学佛人每天要懂得反省自己，想一想

wǒ jīn tiān xiàng bu xiàng pú sà wǒ jīn tiān néng bu néng chéng
“我今天像不像菩萨？我今天能不能成

wéi yí gè xué fó rén wǒ men yí dìng yào xué fó de zhì huì yí
为一个学佛人？”我们一定要学佛的智慧，一

dìng yào dǒng de chàn huǐ yí gè rén yí dàn quē shǎo le zhì huì
定要懂得忏悔。一个人一旦缺少了智慧，

jiù huì quē shǎo lǐ zhì shǎo le lǐ zhì cái huì shǎo zhì huì méi
就会缺少理智；少了理智，才会少智慧；没

yǒu zhì huì de rén cái huì bù jiǎng dào lǐ suǒ yǐ rén shǎo zhì jiù
有智慧的人才会不讲道理。所以，人少智，就

bú huì yōng yǒu zhì huì bù néng shǎo lǐ cái huì yōng yǒu zì jǐ de
不会拥有智慧；不能少理，才会拥有自己的

dào lǐ xiāo zì shēn de yè zhàng duō xíng shàn shì shǒu zhù fó
道理。消自身的业障、多行善事、守住佛
yuán cái néng guǎng jié shàn yuán
缘，才能广结善缘。

yǒu yí wèi nián qīng rén hé qī zi chǎo jià chǎo hěn lì hài tā
有一位年轻人和妻子吵架吵很厉害，他
fēi cháng hòu huǐ shuō zì jǐ jié hūn qián kàn zǒu le yǎn wèi shén
非常后悔，说自己结婚前看走了眼，为什
me qǔ le zhè yàng de qī zi gǎn jué rì zi rú cǐ nán guò méi yǒu
么娶了这样的妻子，感觉日子如此难过没有
yì si tā xiǎng zhēng qiú fù qīn yì jiàn zhī hòu hé qī zi lí hūn
意思，他想征求父亲意见之后和妻子离婚。

fù qīn tīng wán hái zǐ de huà hòu shuō ér zi nǐ qī zi yǒu
父亲听完孩子的话后说：“儿子，你妻子有
yōu diǎn ma ér zi xiǎng le xiǎng shuō jié hūn qián yǒu
优点吗？”儿子想了想说：“结婚前有，
xiàn zài méi yǒu le fù qīn jiē zhe wèn nǐ zài tā xīn mù
现在没有了。”父亲接着问：“你在她心目
zhōng tā rèn wéi nǐ yǒu yōu diǎn ma ér zi shuō hūn qián
中，她认为你有优点吗？”儿子说：“婚前
yǒu xiàn zài yě méi yǒu le fù qīn shuō nǐ bǐ wǒ qiáng
有，现在也没有了。”父亲说：“你比我强，
wǒ jié hūn qián bù zhī dao nǐ mǔ qīn de yōu diǎn shì shén me rán
我结婚前不知道你母亲的优点是什么。”然
hòu fù qīn dài zhe ér zi zǒu chū fáng mén dào wū wài ná qǐ yí piàn
后父亲带着儿子走出房门，到屋外拿起一片

wǎ piàn hé mián huā wèn ér zi mián huā hé zhuān wǎ nǎ ge
瓦片和棉花，问儿子：“棉花和砖瓦哪个
gèng yìng ér zi shuō dāng rán shì zhuān wǎ yìng fù
更硬？”儿子说：“当然是砖瓦硬。”父
qīn jiāng zhuān wǎ hé mián huā tí dào yí dìng gāo dù tū rán fàng
亲将砖瓦和棉花提到一定高度，突然放
shǒu wǎ piàn shuāi de fěn suì ér mián huā qīng qīng luò xià fù
手，瓦片摔得粉碎，而棉花轻轻落下。父
qīn shuō hái zi nǐ kàn yìng de huì shuāi suì ruǎn de sī háo
亲说：“孩子你看，硬的会摔碎，软的丝毫
wèi sǔn hái zi nǐ yīng gāi xiàng mián huā yí yàng hǎo hǎo de qiān
未损。孩子，你应该像棉花一样好好地谦
bēi wǒ men rén bù néng shāng bié rén shāng le bié rén yí dìng huì
卑，我们人不能伤别人，伤了别人一定会
shāng hài zì jǐ bù néng xiàng wǎ piàn yí yàng yǒu líng yǒu jiǎo
伤害自己，不能像瓦片一样有棱有角，
yù dào lěng de shí hou jiù jié bīng yù dào yìng de shí hou jiù suì le
遇到冷的时候就结冰，遇到硬的时候就碎了，
shāng bié rén gèng shāng zì jǐ yào chéng rèn bié rén de yōu diǎn
伤别人，更伤自己。要承认别人的优点
huì ràng zì jǐ hěn wēn nuǎn nǐ tiān tiān dīng zhù bié rén de quē diǎn
会让自己很温暖，你天天盯住别人的缺点
huì shāng nǐ zì jǐ de xīn wǒ men yào xué xí mián huā wèi bié rén
会伤你自己的心。我们要学习棉花，为别人
dǐ yù fēng hán shǐ tā wēn nuǎn yǒu shí hou yí jù hǎo huà kě yǐ
抵御风寒，使她温暖。有时候一句好话可以
wēn nuǎn tā de yì shēng yí jù kè bó zì sī de huà kě néng ràng
温暖她的一生，一句刻薄自私的话可能让

tā jì hèn yí bèi zi kě néng jiù huì zàng sòng nǐ de hūn yīn nán
她记恨一辈子，可能就会葬送你的婚姻，难
dào nǐ xī wàng fù qīn xiàng nǐ duì dài qī zi yí yàng qù duì dài nǐ de
道你希望父亲像你对待妻子一样去对待你的
mǔ qīn ma cháng hòu huǐ de rén shì bù néng lǐ jiě bié rén de rén
母亲吗？” 常后悔的人是不能理解别人的人，
shì yí gè zì sī de rén cháng wèi zì jǐ de xiǎo wǒ zhuó xiǎng
是一个自私的人，常为自己的小我着想，
yǒng yuǎn bú shì yí gè xué fó rén yīn wei xué fó rén shì shě qì xiǎo
永远不是一个学佛人，因为学佛人是舍弃小
wǒ chéng quán dà wǒ de rén wǒ men xué fó rén yào wàng jì bié
我、成全大我的人。我们学佛人要忘记别
rén de quē diǎn jì zhù bié rén de yōu diǎn huì huó de gèng jiàn
人的缺点，记住别人的优点，会活得更健
kāng gèng kuài lè
康、更快乐。

xīn yào wú zhàng ài xiàn zài de rén kàn jiàn bié rén dōu yǒu
心要无障碍，现在的人看见别人都有
zhàng ài huái yí jí dù chēn hèn zhè xiē bú shì wǒ men xué
障碍，怀疑、嫉妒、瞋恨，这些不是我们学
fó rén yīng gāi yōng yǒu de xīn tài nǐ men wèi lái dōu shì yào dào
佛人应该拥有的心态，你们未来都是要到
tiān shàng qù zuò pú sà de rén pú sà huì xiàng nǐ men yí yàng嫉
妒瞋恨吗？要无障碍，看到谁都要无障碍，

nǎo zi lǐ yào wú niàn cái néng zì xìng bú dòng yǒu shàn gēn zhī
脑子里要无念，才能自性不动，有善根之
rén cái huì yǒu shàn niàn yǒu shàn niàn zhī rén cái huì yǒu shàn xíng
人才会有善念，有善念之人才会有善行
shàn yán yǒu shī cái yǒu dé wú shī biàn wú dé shī cǐ dé bǐ
善言。有失才有得，无失便无得，失此得彼，
dé wú suǒ dé hái shì dé le zhè cái shì wú de wú shī yào wú
得无所得，还是得了，这才是无得无失。要无
zhàng wú ài wú guà wú ài xīn wú guà ài cái néng zhào jiàn wǔ
障无碍，无罣无碍，心无罣碍，才能照见五
yùn jiē kōng
蕴皆空。

hěn duō xué fó rén xué dào hòu lái chēn hèn zhè ge chēn hèn
很多学佛人学到后来，瞋恨这个、瞋恨
nà ge kàn bù qǐ zhè ge kàn bù qǐ nà ge xiǎng yi xiǎng wǒ
那个，看不起这个、看不起那个。想一想，我
men wēi dà de pú sà huì kàn bù qǐ zhè ge kàn bù qǐ nà ge ma
们伟大的菩萨会看不起这个看不起那个吗？
xiǎng yi xiǎng fó tuó liǎng qiān wǔ bǎi nián dào rén jiān chī jìn rén
想一想，佛陀两千五百年到人间，吃尽人
jiān kǔ jiāng fó fǎ sòng dào le rén jiān xiǎng yi xiǎng guān shì yīn
间苦，将佛法送到了人间。想一想观世音
pú sà jì gōng pú sà měi yí wèi pú sà de chéng jiù dōu shì kào
菩萨、济公菩萨，每一位菩萨的成就都是靠
zhe zhòng shēng ér zhòng shēng xiǎng yào chéng fó kào de shì zì
着众生，而众生想要成佛靠的是自

xìng hé zì lì wǒ men yào shàn dài rén shēng yào duì de qǐ rén
性和自立。我们要善待人生，要对得起人
shēng yào fàng xià zì jǐ rén yào hǎi nà bǎi chuān rén yào dǒng
生，要放下自己。人要海纳百川，人要懂
de jiē shòu bié rén de yì jiàn bǎ zì jǐ de xīn màn màn xǐ dí
得接受别人的意见，把自己的心慢慢洗涤。

yǒu yì tiān yí gè nóng fū de lú zi bù xiǎo xīn luò rù kū jǐng
有一天一个农夫的驴子不小心落入枯井，
nóng fū jiǎo jìn nǎo zhī qù jiù tā jǐ gè xiǎo shí dōu méi chéng gōng
农夫绞尽脑汁去救它，几个小时都没成功，
lú zi hái zài kū jǐng zhōng āi háo nóng fū méi yǒu bàn fǎ jué
驴子还在枯井中哀嚎。农夫没有办法，决
dìng fàng qì yīn wei lú zi yě lǎo le yǐ miǎn tā tòng kǔ de sǐ
定放弃，因为驴子也老了，以免它痛苦地死，
jué dìng mái le kū jǐng cūn lǐ de lǎo bǎi xìng bù duàn jiāng ní tǔ
决定埋了枯井。村里的老百姓不断将泥土
wǎng kū jǐng zhōng tián lú zi yì shí dào zì jǐ de chǔ jìng shí kū
往枯井中填，驴子意识到自己的处境时，哭
de fēi cháng qī cǎn guò le yí huì er lú zi bù kū le tā ān
得非常凄惨，过了一会儿，驴子不哭了，它安
jìng le tā jiāng chǎn jìn kū jǐng de ní tǔ dǒu luò xià lái zhàn dào
静了，它将铲进枯井的泥土抖落下来，站到
ní tǔ zhī shàng jǐ gè xiǎo shí zhōng lú zi bù tíng de jiāng dà jiā
泥土之上，几个小时中，驴子不停地将大家
chǎn lái de ní tǔ dǒu luò zài kū jǐng dǐ zì jǐ zhàn zài ní tǔ zhī
铲来的泥土抖落在枯井底，自己站在泥土之

shàng zuì hòu lú zǐ zhàn dào le jǐng kǒu zài zhòng rén jīng yà
上，最后驴子站到了井口，在众人惊讶
zhōng tā kuài bù lí kāi zài xué fó zhōng yǒu shí hou huì xiàn rù
中它快步离开。在学佛中，有时候会陷入
fán nǎo hé kùn huò zhī zhōng yóu rú wǒ men luò rù kū jǐng zhōng
烦恼和困惑之中，犹如我们落入枯井中
huì bèi gè zhǒng ní shā qīng dào zài shēn shàng xiǎng yào bǎi tuō fán
会被各种泥沙倾倒在身上，想要摆脱烦
nǎo bǎi tuō kùn nán mì jué jiù shì jiāng shēn shàng de wū ní zhuó
恼摆脱困难，秘诀就是将身上的污泥浊
shuǐ wǔ yù liù chén xiàng ní shā yī yàng màn màn de dǒu luò bù
水、五欲六尘像泥沙一样慢慢地抖落，不
néng yǒu tān xīn bù néng duì bié rén yǒu jí dù jiāng zì shēn de
能有贪心，不能对别人有嫉妒，将自身的
fán nǎo dǒu gān jìng cái néng zhàn zài fó de jìng jiè yǒng gǎn de huó
烦恼抖干净，才能站在佛的境界勇敢地活
zài rén jiān zì wǒ de jìng tǔ zhōng
在人间自我的净土中。

rén shēng bì xū dù guò nì liú cái néng zǒu xiàng gèng gāo de
人生必须渡过逆流才能走向更高的
céng cì zài xué fó dāng zhōng zuì yào jǐn hé zuì zhòng yào de shì
层次，在学佛当中最要紧和最重要的是
yào yǒu zì xìng wǒ men xīn zhōng de zì xìng huì zēng jiā wǒ men de
要有自性，我们心中的自性会增加我们的
yuàn lì yǒu le yuàn lì cái huì yǒu xíng dòng fó pú sà shuō de
愿力，有了愿力才会有行动，佛菩萨说的

xìn yuàn xíng ràng wǒ men zài xué fó zhōng yǒng yuǎn bú yào shě qì fó
信愿行让我们在学佛中永远不要舍弃佛

fǎ zhè yì zhēn dì
法这一真谛。

wǒ men xué fó yào yǒu xiāng xìn de xìn niàn yí gè rén bù xiāng
我们学佛要有相信的信念，一个人不相

xìn jiù bù néng dé dào pú sà bǎo yòu jiù xiàng méi yǒu shǒu jī jiù
信就不能得到菩萨保佑，就像没有手机就

bù néng zhī dào kōng qì zhōng de diàn bō néng chuán bō xìn xī yí
不能知道空气中的电波能传播信息一

yàng wǒ men zài rén jiān néng gòu mù yù fó pú sà de yáng guāng
样。我们在人间能够沐浴佛菩萨的阳光，

zài rén jiān měi tiān xué zhe zěn yàng zuò rén zuò hǎo rén zuò shàn
在人间每天学着怎样做人、做好人、做善

rén chéng wéi dà shàn zhī shì bì xū fàng xià zì jǐ yào hǎo hǎo
人，成为大善知识，必须放下自己，要好好

xué fó yào cóng tòng kǔ zhōng zhǎo chū zì wǒ cóng shāng hài
学佛，要从痛苦中找出自我，从伤害

zhōng zhǎo chū rén shēng de fāng xiàng xué fó huì ràng nǐ biàn de
中找出人生的方向。学佛会让你变得

yuè lái yuè jiān qiáng rén shēng de dé shī nán píng liàng yòng zhì
越来越坚强，人生的得失难评量，用智

huì hé lè guān bǎ shī kàn chéng dé bù néng bǎ rén shēng de yí
慧和乐观，把失看成得，不能把人生的一

qiè kàn de tài zhòng rú guǒ kàn de tài zhòng pèng dào yòu huò jiù
切 看 得 太 重 ， 如 果 看 得 太 重 ， 碰 到 诱 惑 就
huì shī qù cháng tài hé píng héng
会 失 去 常 态 和 平 衡 。

yí wèi tóng xiū qǐng tái zhǎng kàn tú téng tā shuō tái
一 位 同 修 请 台 长 看 图 腾 ， 他 说 ： “ 台
zhǎng nǐ kàn kàn wǒ zuì jìn huì bu huì fā cái tái zhǎng shuō
长 ， 你 看 看 我 最 近 会 不 会 发 财 ？ ” 台 长 说 ：
nǐ shì pò cái tā cái shuō zì jǐ jiē dào yí gè diàn huà shuō
“ 你 是 破 财 。 ” 他 才 说 自 己 接 到 一 个 电 话 说
zhòng le dà jiǎng le dà jiā dōu zhī dào zhè xiē dōu shì piàn rén de
中 了 大 奖 了 ， 大 家 都 知 道 这 些 都 是 骗 人 的
diàn huà xī wàng nǐ xīn li yào píng héng jīng cháng yào mǎn zú
电 话 。 希 望 你 心 里 要 平 衡 ， 经 常 要 满 足 ，
zhī zú cái bú huì qù tān shǐ zì jǐ tòng kǔ shǐ zì jǐ bù néng zì
知 足 才 不 会 去 贪 。 使 自 己 痛 苦 ， 使 自 己 不 能 自
bá hé fán nǎo shì yīn wei xīn zhōng shī qù cháng tài hé bù píng héng
拔 和 烦 恼 ， 是 因 为 心 中 失 去 常 态 和 不 平 衡 。

xué fó rén yào cháng chàn huǐ cháng niàn jīng zhè jiù shì fó fǎ jiè
学 佛 人 要 常 忏 悔 、 常 念 经 ， 这 就 是 佛 法 界
jiǎng de yào dǒng de cān wù dǒng de shí xiū
讲 的 要 懂 得 参 悟 ， 懂 得 实 修 。

yǒu wèi yī shēng yǒu yí cì bāng yí gè cóng nóng cūn lái de bìng
有位医生有一次帮一个从农村来的病
rén zuò ái zhèng shǒu shù dāng yī shēng bǎ pí zàng qiē kāi fā
人做癌症手术，当医生把脾脏切开，发
xiàn shǒu shù gēn běn wú fǎ qiē diào ái zhèng de dì fāng zhǐ hǎo
现手术根本无法切掉癌症的地方，只好
yòu féng shàng tā hé bìng rén qù jiě shì bìng rén gēn běn tīng bù
又缝上，他和病人去解释，病人根本听不
dǒng yī shēng de shuō de yī xué shù yǔ jiān chí yǐ wéi shǒu shù zuò
懂医生的说的医学术语，坚持以为手术做
guò le zì jǐ de bìng jiù hǎo le yī shēng zhǐ hǎo ràng tā chū yuàn
过了自己的病就好了，医生只好让他出院。
méi xiǎng dào yì nián hòu fù chá tā zhēn de hǎo le lián ái xì
没想到一年后复查，他真的好了，连癌细
bāo dōu xiāo shī le cóng zhè yì diǎn dà jiā kě yǐ dǒng de lè
胞都消失了。从这一点，大家可以懂得，乐
guān de xīn tài xiāng xìn zì jǐ yǒu shí hou jiù shì zuì hǎo de shǒu
观的心态、相信自己，有时候就是最好的手
shù
术。

hěn duō rén gēn tái zhǎng jiǎng xiū xīn hěn kǔ shì de xiū xīn
很多人跟台长讲，修心很苦。是的，修心
rén de kǔ shì zàn shí de shì zài xiāo chú jīn hòu de yè zhàng ér yǐ
人的苦是暂时的，是在消除今后的业障而已，
ér qiě shì yǒu xiàn de zhí dé de yǒu jià zhí de ér bù xiū xīn rén
而且是有 限的、值得的、有价值的；而不修心人

de tòng kǔ shì yí bèi zi de shì bái shòu de jiù yóu rú mǎi fáng zi
的 痛 苦 是 一 辈 子 的 ， 是 白 受 的 。 就 犹 如 买 房 子

hé zū fáng zi yí yàng mǎi fáng zi de zhài zhōng guī néng gòu huán
和 租 房 子 一 样 ， 买 房 子 的 债 终 归 能 够 还

dè wán zū fáng zi de qián hé zhài shì yǒng yuǎn huán bù wán de
得 完 ， 租 房 子 的 钱 和 债 是 永 远 还 不 完 的 。

qí jì zhǐ huì chū xiàn zài xiāng xìn qí jì de rén shēn shàng wǒ men
奇 迹 只 会 出 现 在 相 信 奇 迹 的 人 身 上 ， 我 们

yào xiāng xìn pú sà huì bǎo yòu wǒ men qù nián zài gāo xióng jù dàn
要 相 信 菩 萨 会 保 佑 我 们 。 去 年 在 高 雄 巨 蛋

wèi tái wān mín zhòng qí fú jié guǒ tiān tù tái fēng zhuǎn xiàng
为 台 湾 民 众 祈 福 ， 结 果 天 兔 台 风 转 向 ，

zhè shì yīn wei wǒ xiāng xìn guān shì yīn pú sà huì ràng qí jì chū xiàn
这 是 因 为 我 相 信 观 世 音 菩 萨 会 让 奇 迹 出 现 。

miàn duì xiàn dài shè huì duō zāi duō nàn de shì jiè fó zǔ zǎo
面 对 现 代 社 会 多 灾 多 难 的 世 界 ， 佛 祖 早

zài nián qián jiù duì wǒ men xiàn zài jū zhù de shì jiè yǒu huà
在 2500 年 前 就 对 我 们 现 在 居 住 的 世 界 有 话

shuō tā bǎ shì jiè xíng róng wéi huǒ zhái dào chù dōu shì zāi nàn
说 ， 他 把 世 界 形 容 为 火 宅 ， 到 处 都 是 灾 难 ；

yòu bǎ gòu chéng wǒ men shēng mìng de shēn xīn zhǔ tǐ chēng wéi kǔ
又 把 构 成 我 们 生 命 的 身 心 主 体 称 为 苦

jù rú guǒ yào xiū xīn yào gǎi biàn jiù shì yào bǎ jù kǔ de xīn lái
聚 ， 如 果 要 修 心 要 改 变 ， 就 是 要 把 聚 苦 的 心 来

zhuǎn huàn jué bù néng duì zhè ge shì jiè bào yǒu hěn duō de shē
转 换 。 绝 不 能 对 这 个 世 界 抱 有 很 多 的 奢

wàng hé xī wàng suǒ wèi yǒng héng shēng mìng yǒng jiǔ bú biàn
望 和 希 望 ， 所 谓 永 恒 、 生 命 永 久 不 变
de kuài lè jūn shǔ xū wàng wǒ men jīn hòu bù zhī dào zài nǎ lǐ
的 快 乐 ， 均 属 虚 妄 。 我 们 今 后 不 知 道 在 哪 里 ，
wǔ shí nián zhī hòu wǒ men yòu zài nǎ lǐ xī wàng dà jiā xiǎng tōng
五 十 年 之 后 我 们 又 在 哪 里 ？ 希 望 大 家 想 通
xiǎng míng bai zài zhè ge dì qiú zài zhè ge rén jiān duō duō xiū
想 明 白 ， 在 这 个 地 球 、 在 这 个 人 间 ， 多 多 修
xíng guǎng jié shàn yuán ràng wǒ men dé dào yǒng jiǔ píng ān hé
行 、 广 结 善 缘 ， 让 我 们 得 到 永 久 平 安 和
yǒng jiǔ kuài lè de dì fang bú zài zhè ge dì qiú shàng ér zài wǒ
永 久 快 乐 的 地 方 ， 不 在 这 个 地 球 上 ， 而 在 我
men zhēn zhèng yǐ hòu yào huí qù de tiān shàng ràng wǒ men nǚ lì
们 真 正 以 后 要 回 去 的 天 上 ， 让 我 们 努 力
huí dào fó zǔ shēn biān huí dào guān shì yīn pú sà mǔ qīn de huái
回 到 佛 祖 身 边 ， 回 到 观 世 音 菩 萨 母 亲 的 怀
bào
抱 。

shēng huó de fán nǎo yǒng wú tíng xī hěn duō rén duì tái zhǎng
生 活 的 烦 恼 永 无 停 息 ， 很 多 人 对 台 长
shuō dēng wǒ hái zi dà xué bì yè wǒ jiù fàng sōng le
说 ： “ 等 我 孩 子 大 学 毕 业 ， 我 就 放 松 了 。 ”
hái zi bì yè hòu tā yòu qiú hái zi yǐ hòu yǒu le hǎo gōng
孩 子 毕 业 后 ， 他 又 求 ： “ 孩 子 以 后 有 了 好 工
zuò jiù hǎo le dēng hái zi gōng zuò zhǎo dào zhī hòu wǒ
作 就 好 了 。 ” 等 孩 子 工 作 找 到 之 后 ， “ 我

hái zǐ xiàn zài hái méi yǒu zhǎo dào duì xiàng zhǎo dào duì xiàng
孩子现在还没有找到对象。 ” 找到对象

hòu tā yòu shuō wǒ ér zǐ shēng bù chū sūn zǐ zěn me bàn
后，他又说：“我儿子生不出孙子怎么办？”

rén zài wú jìn de fán nǎo zhōng yóu rú dà hǎi bō tāo yí làng jiē yí
人在无尽的烦恼中犹如大海波涛，一浪接一

làng yǒng wú zhǐ jìng bǎo chí zì xìng de guāng míng qīng jìng xué
浪永无止境，保持自性的光明清净，学

huì zài rén jiān wú suǒ wèi tiáo jié zì xīn shì jiān běn lái wú yī wù
会在人间无所谓，调节自心，世间本来无一物，

hé chù rě chén āi
何处惹尘埃？

yào xué huì zuò rén jiān de yǒu qíng pú sà cháng lè wǒ jìng zì
要学会做人间的有情菩萨，常乐我净自

xìng dìng cháng wù wǒ de zì xìng huì cháng yuán wú zhí zì xìng
性定，常悟我得自性慧，常圆无执自性

jiè cháng mǎn wú lòu jiè dìng huì zhè jiù shì xué fó rén yīng gāi
戒，常满无漏戒定慧，这就是学佛人应该

yōng yǒu de sì cháng tài
拥有的四常态。

tái zhǎng gěi dà jiā shuō gè xiào huà yǒu yí gè fǎ guān shěn
台长给大家说个笑话，有一个法官审

wèn sān gè fàn rén yīn wei fǎ guān shì xié yǎn tā kàn zhè ge rén
问三个犯人，因为法官是斜眼，他看这个人

de shí hou rén jiā gǎn jué tā shì kàn lìng yí gè yǒu sān gè rén zuò
的时候人家感觉他是看另一个。有三个人坐
zài tā miàn qián jiē shòu shěn xùn fǎ guān fēi cháng yán sù duì zhe
在他面前接受审讯，法官非常严肃对着
dì yī gè fàn rén wèn nǐ jiào shén me míng zì dì yī gè fàn
第一个犯人问：“你叫什么名字？”第一个犯
rén méi lǐ tā dì èr gè fàn rén yǐ wéi fǎ guān zài wèn tā shuō
人没理他，第二个犯人以为法官在问他，说：
wǒ jiào bǐ ōu fǎ guān fēi cháng shēng qì duì dì èr gè fàn
“我叫比欧。”法官非常生气，对第二个犯
rén shuō wǒ méi wèn nǐ dì sān gè fàn rén fēi cháng wěi qu
人说：“我没问你！”第三个犯人非常委屈
de shuō wǒ shén me dōu méi yǒu shuō a rú guǒ yí gè rén
地说：“我什么都没有说啊！”如果一个人
yǒu piān jiàn jiù yóu rú zhè ge xié yǎn de fǎ guān yí gè kàn piān
有偏见，就犹如这个斜眼的法官，一个看偏，
gè gè dōu huì kàn piān rén jiān de cuò wù yóu rú kòu niǔ kòu yí
个个都会看偏；人间的错误犹如扣纽扣，一
gè kòu cuò gè gè kòu cuò ér qiě zì jǐ bù zhī dao zhí dào zuì
个扣错，个个扣错，而且自己不知道，直到最
hòu cái fā xiàn zì jǐ cuò le rén shēng de piān jiàn cuò wù tān
后才发现自己错了。人生的偏见、错误、贪
xīn hèn xīn zì jǐ wǎng wǎng shì bù zhī dao de yào děng dào sǐ
心、恨心，自己往往是不知道的，要等到死
qián cái huì chàn huǐ wǒ zuò cuò le wǒ duì bu qǐ shuí zhè
前才会忏悔，“我做错了，我对不起谁”，这
jiù shì cháng shuō de rén jiāng zhōng yǐ qí yán yě shàn yí
就是常说的“人将终矣，其言也善”。一

dìng yào jiū zhèng zì jǐ de xīn fàng xià zì jǐ de xīn duì rén jiān
定要纠正自己的心、放下自己的心，对人间
bú yào zhí zhuó bú yào yǒu piān jiàn zhè cái shì xué fó rén zhèng
不要执著、不要有偏见，这才是学佛人正
cháng de xīn tài
常的心态。

ōu zhōu luó mǎ de kǎi sā dà dì fēi cháng yǒu míng zài zhōng
欧洲罗马的凯撒大帝非常有名，在中
shì jì shí wēi zhèn yà zhōu ōu zhōu hé fēi zhōu tā lín zhōng shí
世纪时威震亚洲、欧洲和非洲，他临终时
duì shì zhě shuō wǒ sǐ hòu qǐng nǐ men bǎ wǒ de liǎng zhī
对待者说：“我死后，请你们把我的两只
shǒu fàng zài guān cai wài miàn wǒ yào ràng shì jiè shàng suǒ yǒu de
手放在棺材外面，我要让世界上的所有的
rén kàn yi kàn shì jiè shàng zì yǐ wéi shì hěn wěi dà de rén rú wǒ
人看一看，世界上自以为是很伟大的人，如我
kǎi sā dà dì yí yàng sǐ hòu wǒ men dōu shì liǎng shǒu kōng
凯撒大帝一样，死后我们都是两手空
kōng rén shēng yóu rú yì chǎng xì rén shēng suǒ wèi de tòng
空。”人生犹如一场戏，人生所谓的痛
kǔ hé suǒ wèi de xìng fú zài xué fó rén yǎn zhōng shì rén jiān hé dì
苦和所谓的幸福，在学佛人眼中是人间和地
qiú jǐ yǔ nǐ de yì zhǒng zàn shí de gǎn shòu ér yǐ xué fó rén de
球给予你的一种暂时的感受而已，学佛人的

xīn tài shì gǎn shòu dào zhè shì wǒ men shàng bèi zi qiàn de zhài hé jī
心态是感受到这是我们上辈子欠的债和积

de fú dé ér yǐ
的福德而已。